

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dengan pihak yang kelebihan dana (*lender*), dengan jalan memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun (seperti saham dan obligasi).

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk ikut serta dalam mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini disebabkan karena pasar modal merupakan pengalihan dana jangka panjang dari masyarakat untuk dapat disalurkan ke sektor yang produktif pasar modal sebagai mediator yang dapat menjembatani hubungan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana yang disebut *investor* dengan pihak yang memerlukan dana yang disebut *emiten*.

Perusahaan dalam mengelola perusahaan salah satu untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Salah satu cara yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah *earnings management* yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu. tujuan *earnings management* adalah meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat

diidentifikasi sebagai suatu keuntungan (Fischer dan Rosenzweig, 1995, Scot, 1997 dalam Herawaty, 2008). *Earnings management* yang dilakukan manajemen perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Tobin's Q) lalu kemudian akan turun (Morck, Scheifer & Vishny, 1988 dalam Herawaty, 2008).

Earnings management dapat menimbulkan masalah-masalah keagenan (*agency cost*) yang dipicu dari adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan pengelola atau manajemen perusahaan (*agent*). Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu daripada pemegang saham sehingga terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya oportunistik manajemen yang akan mengakibatkan laba yang dilaporkan semu, sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan berkurang dimasa yang akan datang.

Teori agensi memberikan pandangan bahwa masalah *earnings management* dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri melalui *Good corporate governance*. Praktek *earnings management* oleh manajemen dapat diminimumkan melalui mekanisme monitoring untuk menyelaraskan (*alignment*) perbedaan kepentingan pemilik dan manajemen antara lain dengan: (1) memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*manajerial*

ownership) (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Herawaty, 2008). (2)

kepemilikan saham oleh institusional karena mereka dianggap sebagai *sophisticated investor* dengan jumlah kepemilikan yang cukup signifikan dapat memonitor manajemen yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan *earnings management*. (Midiastuty dan Machfoed, 2003). (3) peran monitoring yang dilakukan dewan komisaris independen (Barnhart & Rosenstein, 1998 dalam Herawaty 2008); (4) kualitas audit yang dilihat dari peran auditor yang memiliki kompetensi yang memadai dan bersikap independen sehingga menjadi pihak yang dapat memberikan kepastian terhadap integritas angka-angka akuntansi yang dilaporkan manajemen (Mayangsari, 2003).

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian maka penelitian mengambil judul, “ **Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2007)**”. Penelitian ini replikasi dari Vinola Herawaty (2008). Beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sampel yang digunakan adalah semua perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitian dari tahun 2004-2007.

B. Batasan Masalah

Variabel mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kualitas audit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *earnings managemen* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah praktek *corporate governance* berpengaruh positif baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan diperlemah dengan praktek *corporate governance* yang diproksi dengan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kualitas audit?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui praktek *corporate governance* berpengaruh baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *earnings management* terhadap Nilai perusahaan diperlemah dengan praktek *corporate governance* yang diproksi dengan

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *Agency Theory* dan *Corporate governance* dan konsekuensinya terhadap kinerja keuangan yang dilaporkan.
2. Bagi investor dalam berinvestasi dapat menggunakan informasi laporan keuangan sebagai preferensi dalam keputusan investasi.